

BAB VIII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-uraian diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan pendidikan Islam berbasis entrepreneurship di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo tergolong sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari data-data yang dianalisa bahwa pelaksanaan kurikulum yang telah disusun oleh pesantren telah berjalan dan dilaksanakan dengan baik. Dalam pendidikan entrepreneurship tidak harus berasal dari keluarga atau keturunan yang kaya, tetapi entrepreneurship berasal dari jiwa dan berawal dari kecerdasan dengan sering melakukan latihan dan paktek, yang sangat ditekankan adalah kemauan, keuletan, ketelatenan dan kesabaran.
2. Berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mampu, maka sebelum masuk pesantren Mukmin Mandiri kondisi financial santri sebagian besar belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan masih bergantung kepada kedua orangtuanya. Sedangkan kondisi spiritual santri sebelum masuk pesantren Mukmin Mandiri juga masih kurang, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa santri mereka menyatakan bahwa

sebelum masuk pesantren dalam hal spiritual mereka masih kurang. Dengan berproses selama di pesantren santri mengalami perubahan yang signifikan dalam kecerdasan financial dan spiritualnya, hal ini terlihat dari keseharian kegiatan santri yakni mengaji, beribadah, bekerja dan kuliah. Terbukti bahwa setelah santri masuk di pesantren secara financial mereka bisa memenuhi kebutuhan dirinya sendiri tanpa mengharapkan subsidi dari orang tua, tetapi sebaliknya santri menyisihkan sebagian uangnya untuk dikirimkan kepada kedua orangtuanya.

3. Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo ini telah memberikan kontribusi yang nyata kepada santri dan kesejahteraan diseluruh kalangan masyarakat, secara keilmuan pesantren ini telah memberikan kontribusi yang nyata terhadap khazanah keilmuan pendidikan Islam dengan bekal pendidikan entrepreneurshipnya. Santri diarahkan untuk menjadi seorang entrepreneur dengan berdasarkan pada spiritualitas entrepreneur dengan berpijak pada dogma agama Islam sebagai jalan untuk melangkah.

B. Saran-Saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang penulis peroleh dan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam berbasis entrepreneurship ini merupakan pendidikan yang sangat penting dan perlu diterapkan di dalam proses belajar mengajar dalam pesantren. Hal ini dikarenakan bahwa masalah yang timbul dari para

peserta didik yang kurang bisa memahami bagaimana cara mendayagunakan dan meningkatkan kecerdasan financial akan dirinya, kelebihan serta kekurangannya. Dengan pendidikan Islam yang berbasis entrepreneurship di pesantren ini membantu santri untuk bisa memahami akan dirinya dan membantu santri untuk dapat membangkitkan motivasi dalam menentukan visi tujuan hidup dan masadepannya.

2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melaksanakan pendidikan Islam yang berbasis entrepreneurship maka pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, Ustadz, Ustadzah atau pembina sebagai fasilitator dan sekaligus motivator harus dapat menciptakan suasana yang bisa membantu santri dalam proses belajar hingga santri mampu membangkitkan motivasi dalam dirinya.
3. Selain itu santri juga sangat berperan dalam menentukan tujuan hidup masadepannya, maka keaktifan santri dalam *tafaqquh fi al-din* dan *tafaqquh fi al-tijarah* akan berdampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kecerdasan financial dan spiritual santri.